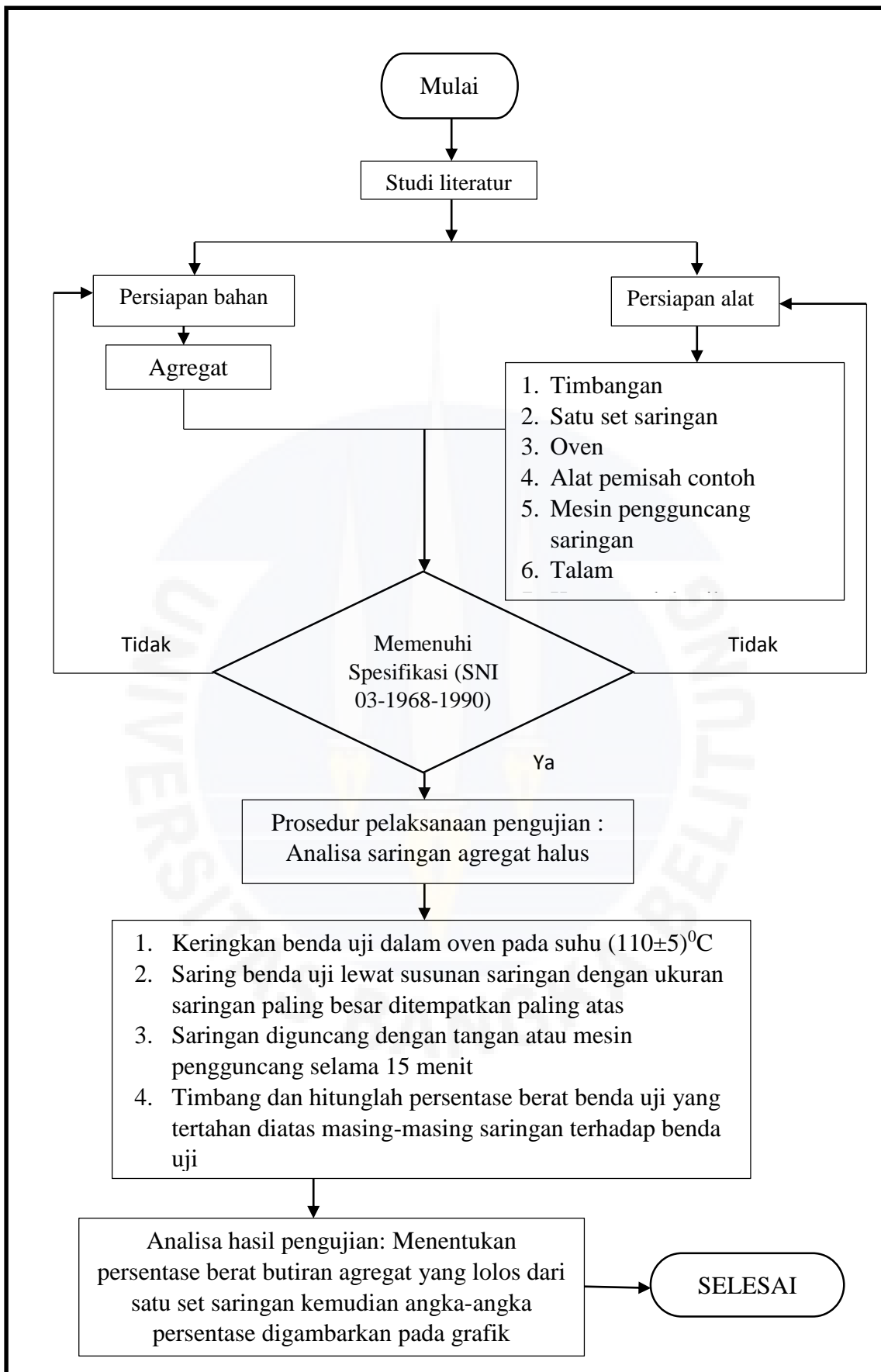


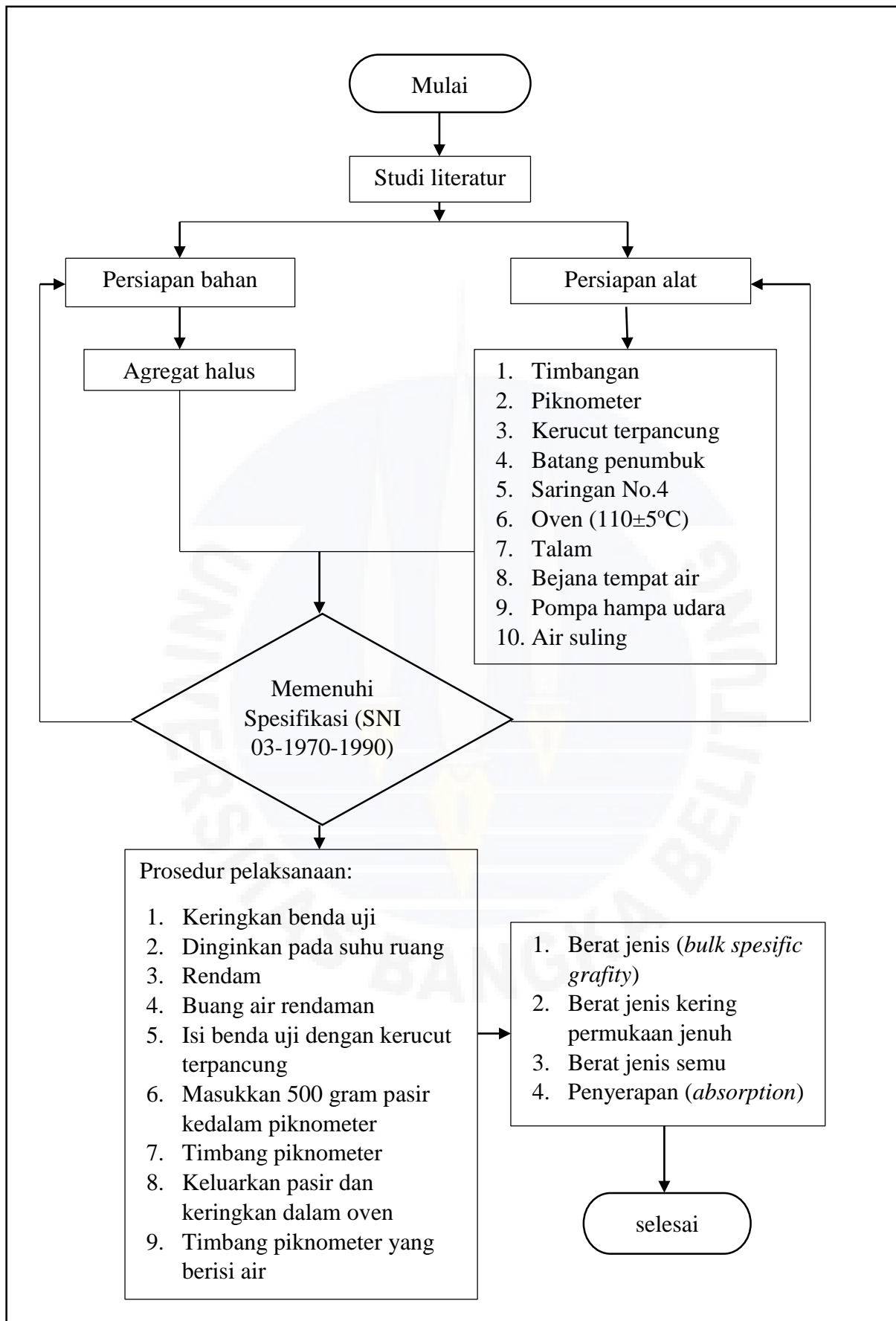
LAMPIRAN A

DIAGRAM ALIR PENGUJIAN AWAL AGREGAT

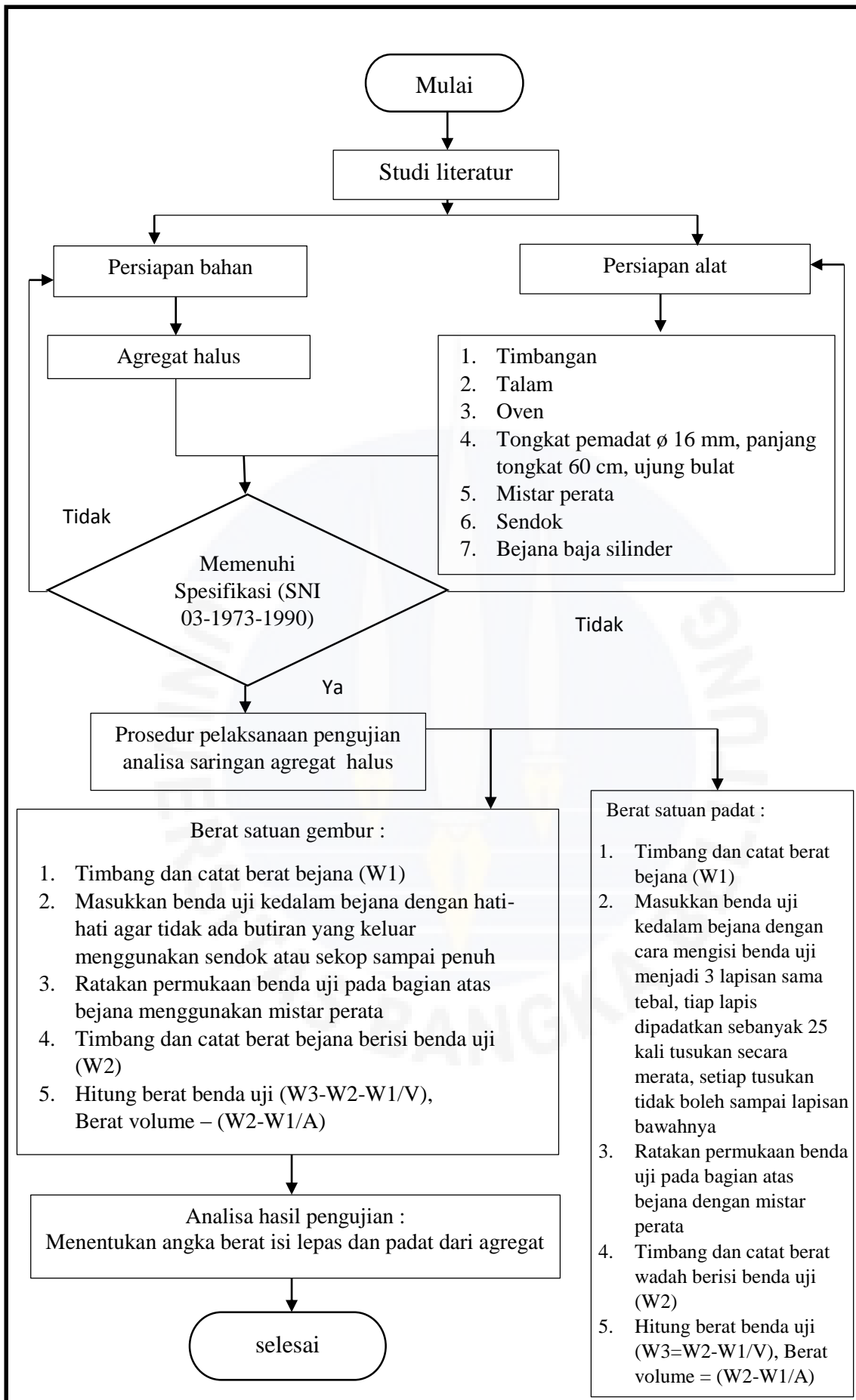




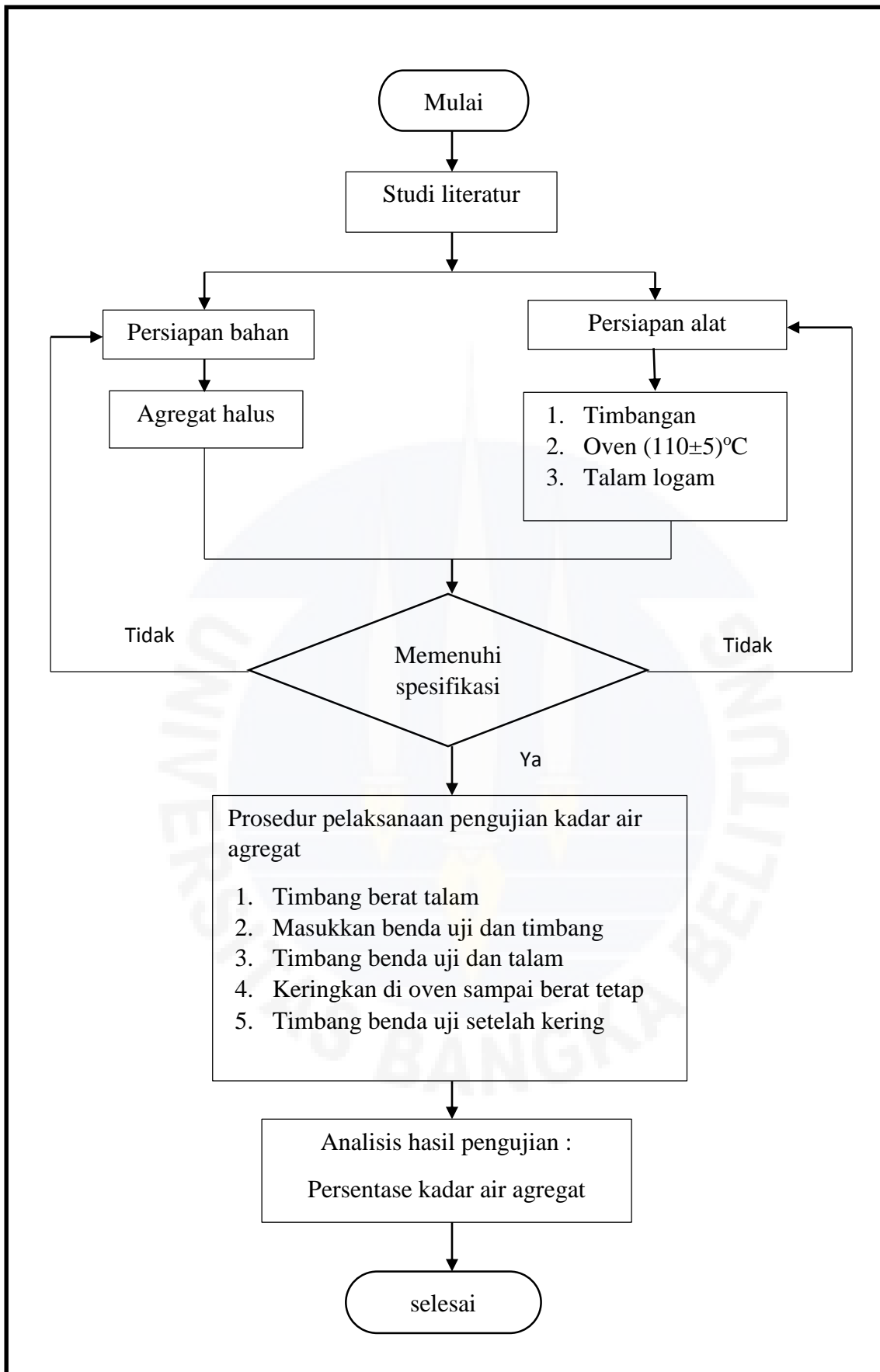
Gambar 5.7 Pengujian analisa saringan agregat halus



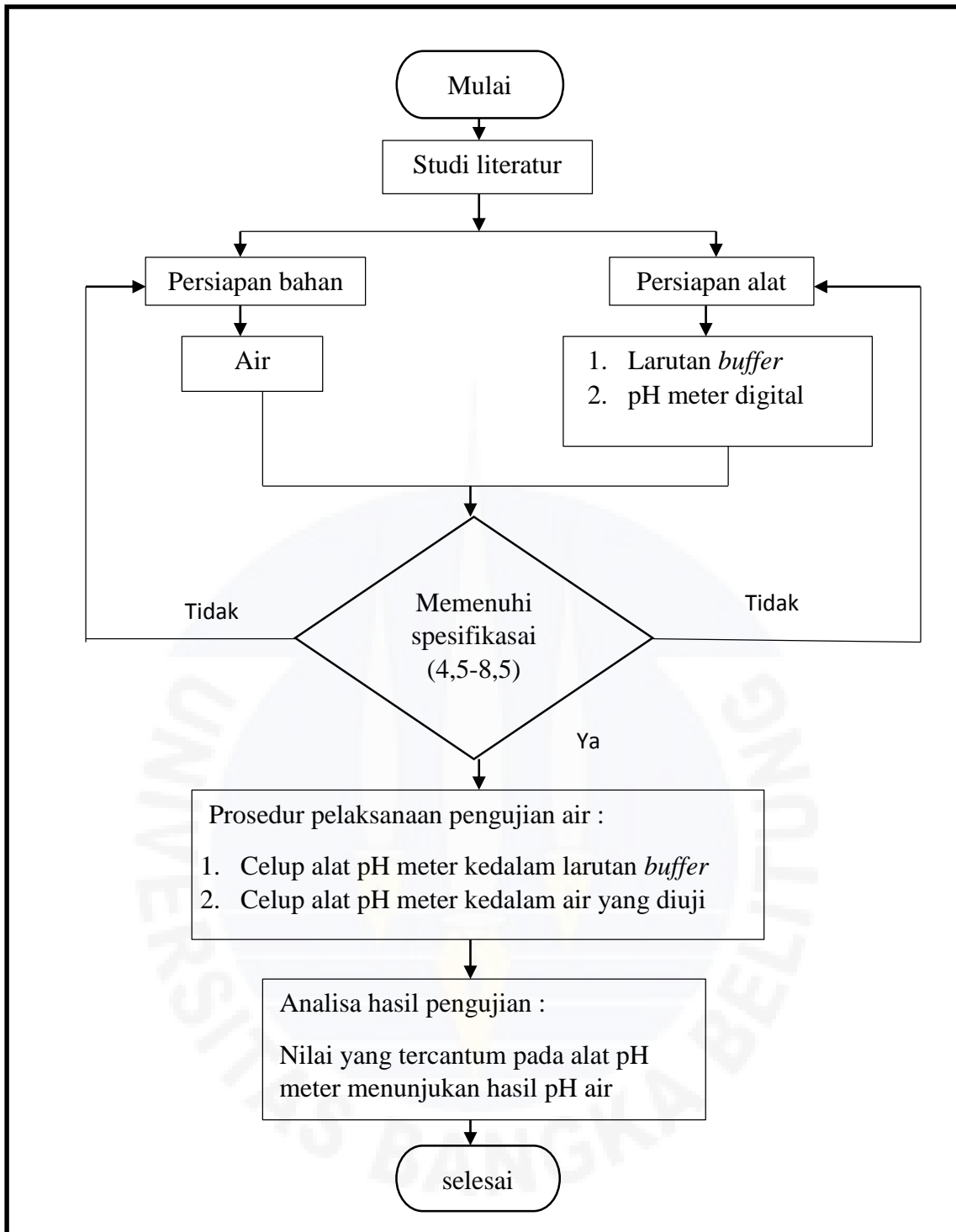
Gambar 5.8 Diagram alir pengujian berat jenis dan penyerapan agregat halus



Gambar 5.9 Diagram alir pengujian berat isi agregat halus



Gambar 5.10 Diagram alir pengujian kadar air agregat

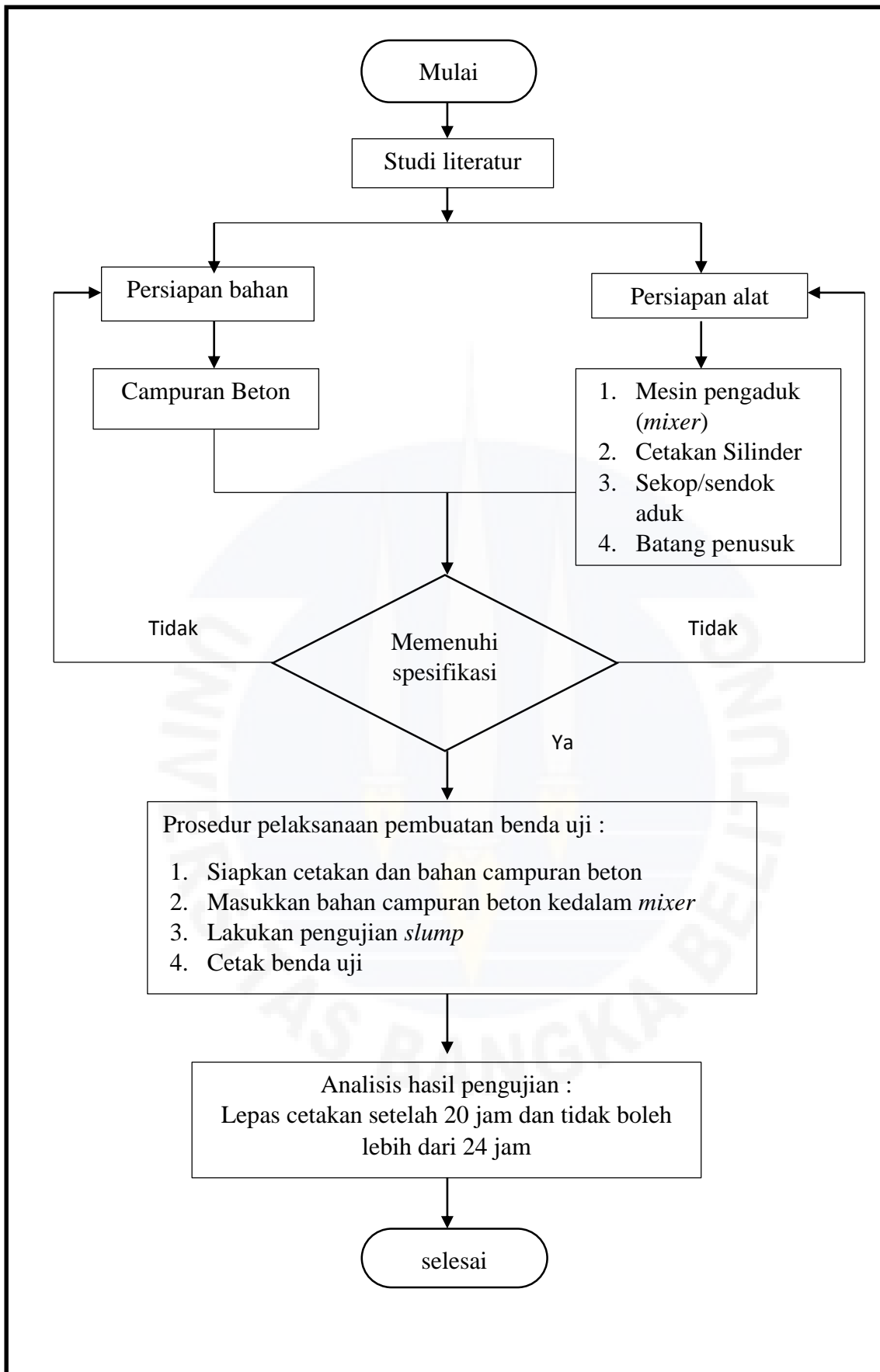


Gambar 5.11 Diagram alir pengujian pH air

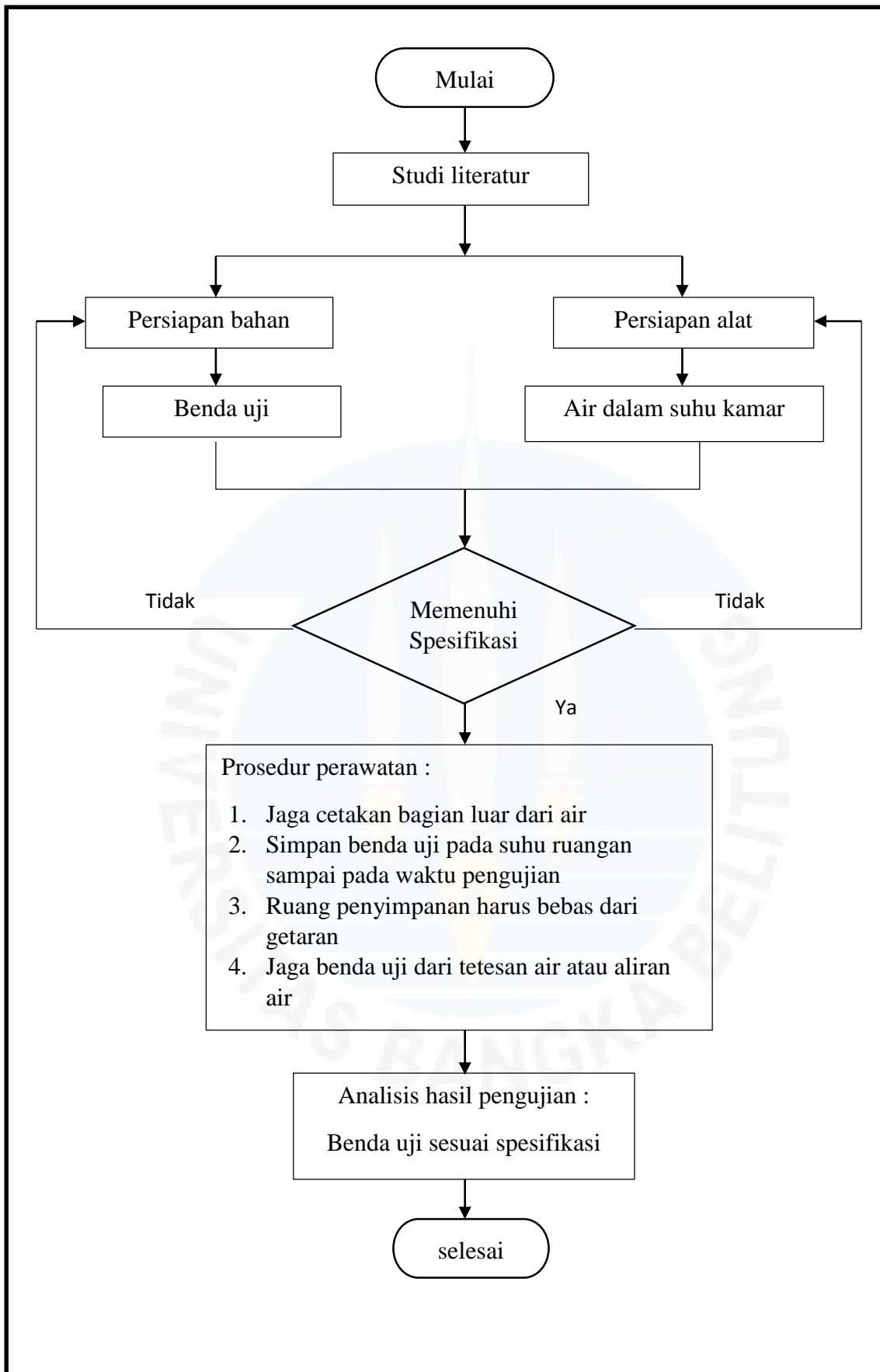
LAMPIRAN B

DIAGRAM ALIR PEMBUATAN, PERAWATAN DAN
PENGUJIAN BETON

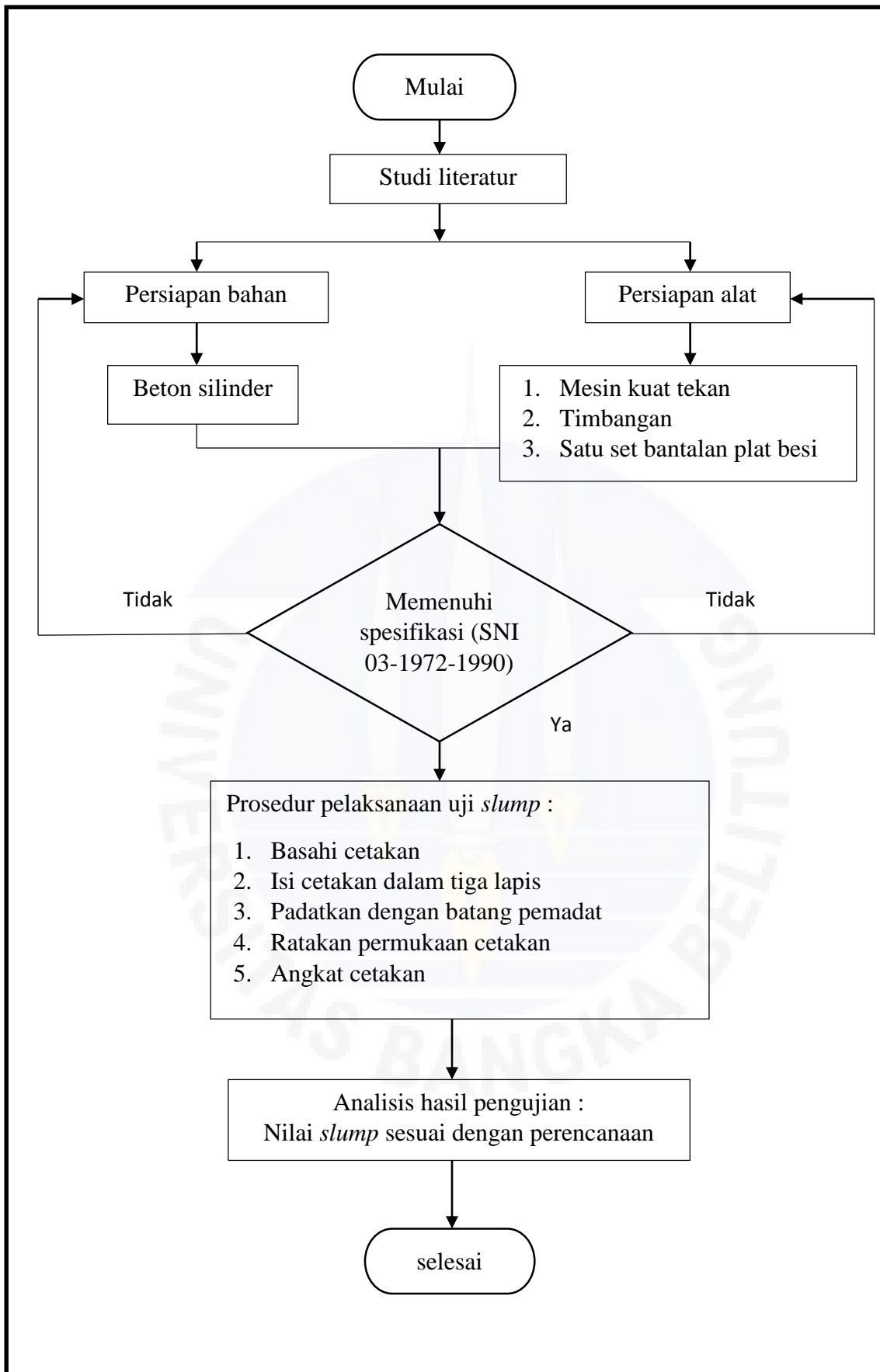




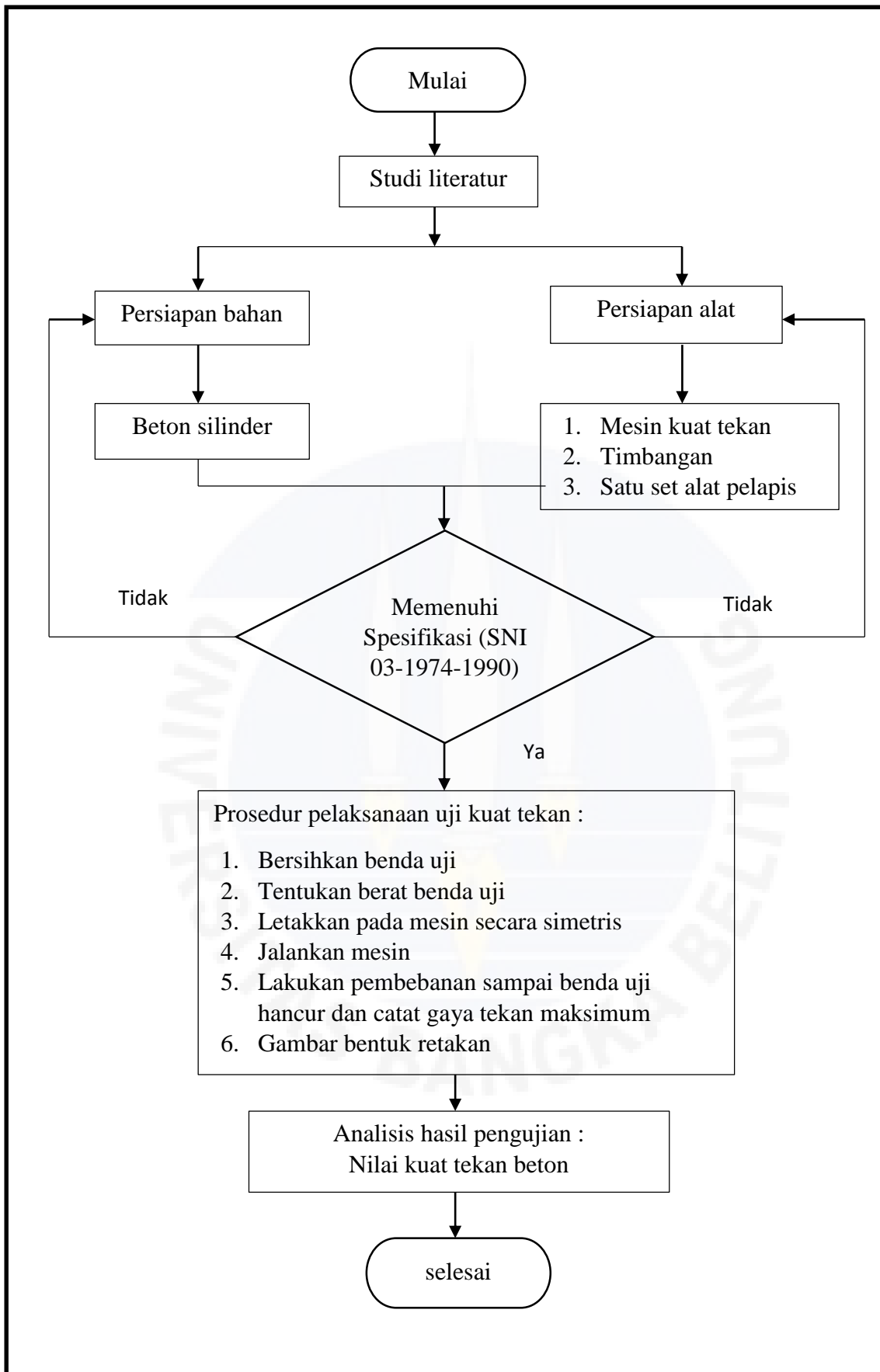
Gambar 5.12 Diagram alir pembuatan benda uji



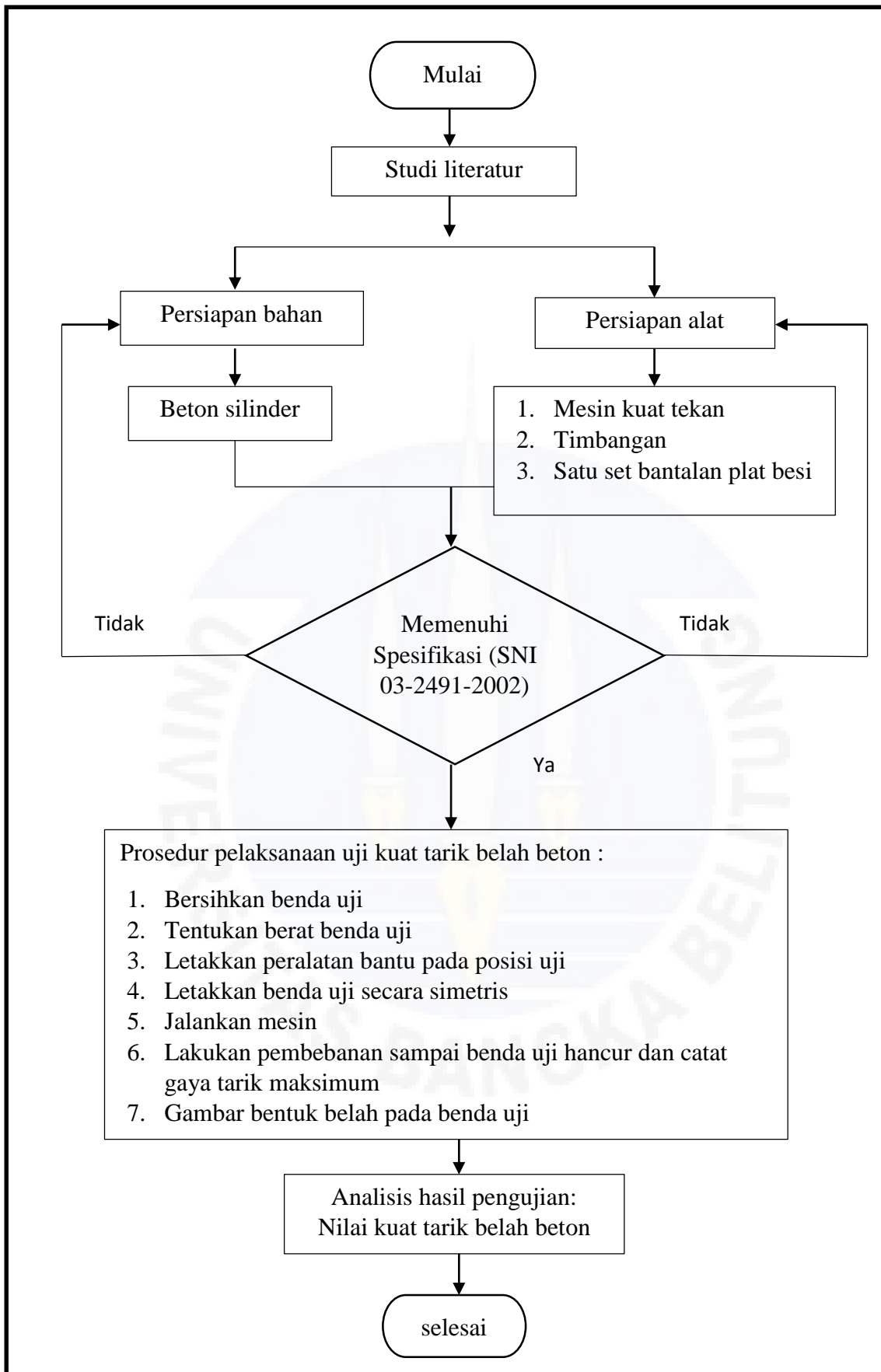
Gambar 5.13 Diagram alir perawatan beton



Gambar 5.14 Diagram alir uji *slump*



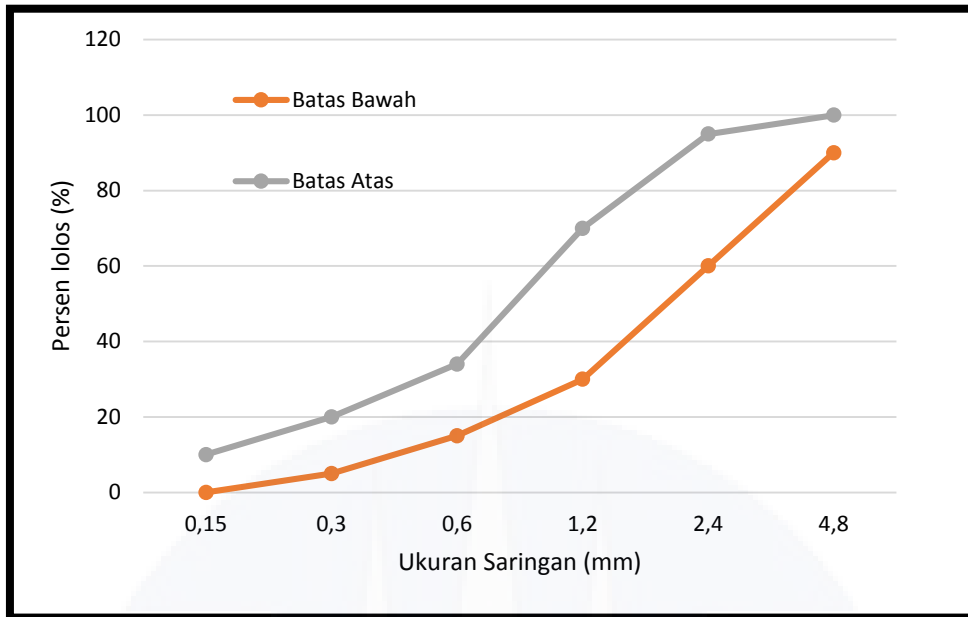
Gambar 5.15 Diagram alir uji kuat tekan beton



Gambar 5.16 Diagram alir uji kuat tarik belah beton kertas

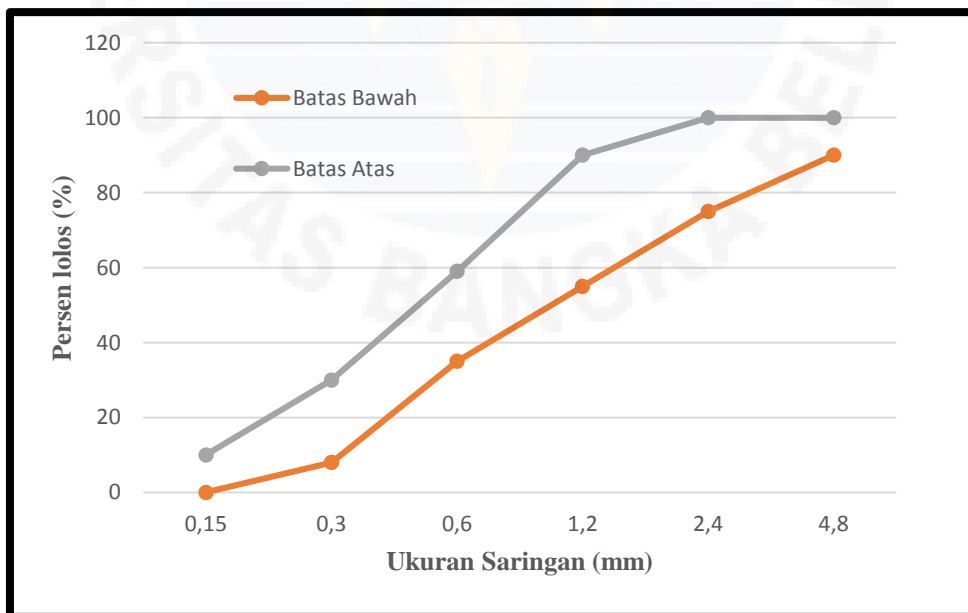
LAMPIRAN C

GRAFIK YANG DIGUNAKAN DALAM PENGUJIAN
AGREGAT HALUS



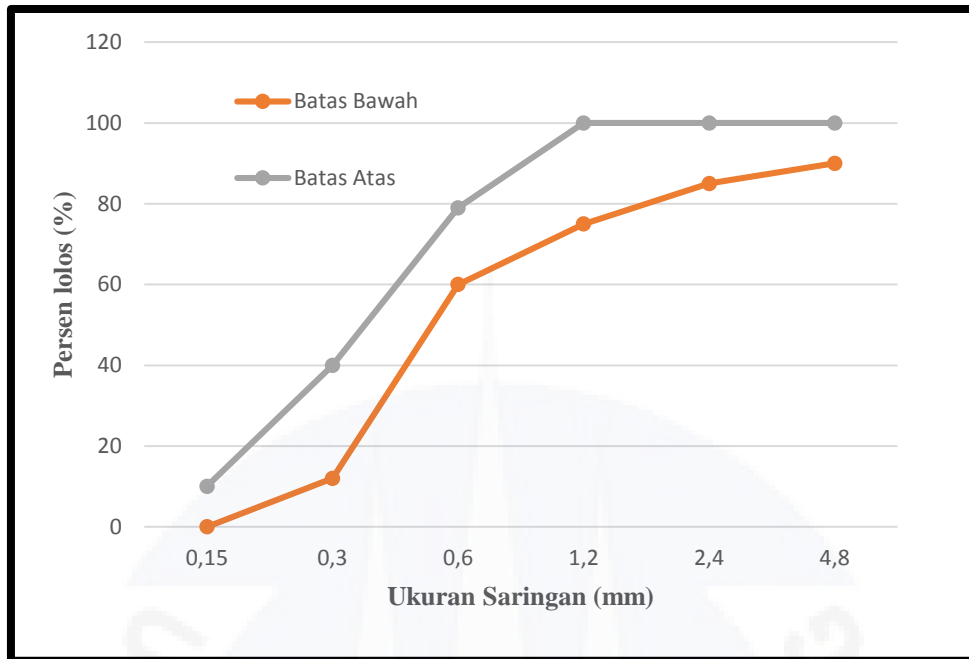
Sumber : SNI 03-2834-2002

Gambar 5.17 Batas gradasi pasir No. 1



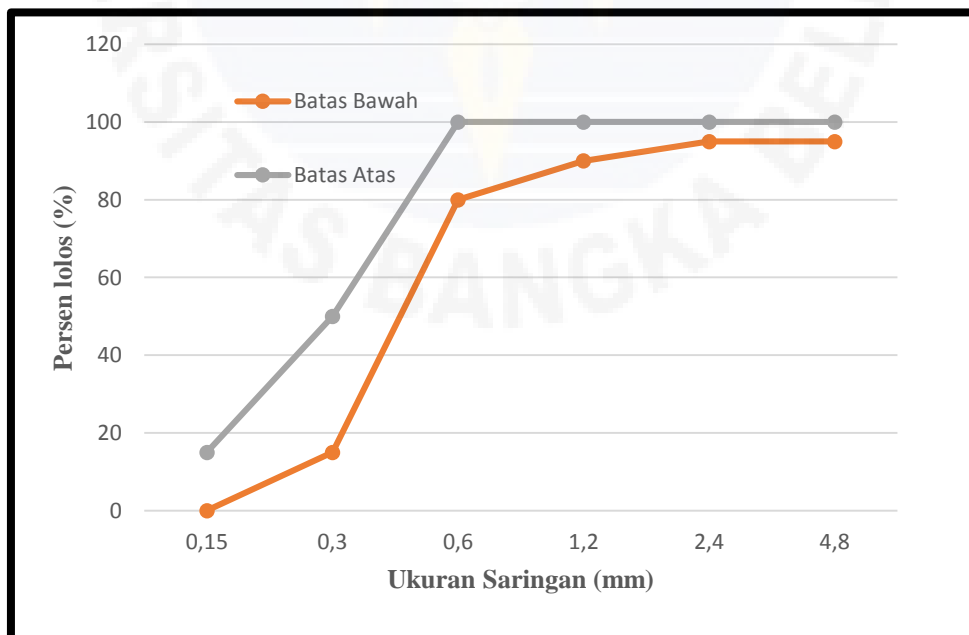
Sumber : SNI 03-2834-2002

Gambar 5.18 Batas gradasi pasir No. 2



Sumber : SNI 03-2834-2002

Gambar 5.19 Batas gradasi pasir No. 3



Sumber : SNI 03-2834-2002

Gambar 5.20 Batas gradasi pasir No. 4

LAMPIRAN D

DOKUMENTASI PENELITIAN





Gambar 5.21 Proses pemotongan *nylon*



Gambar 5.22 *Nylon* setelah selesai dipotong



Gambar 5.23 Kertas koran yang digunakan



Gambar 5.24 Kertas koran



Gambar 5.25 Proses penghalusan kertas koran



Gambar 5.26 Proses penjemuran kertas koran



Gambar 5.27 Pengujian analisa saringan agregat halus



Gambar 5.28 Pengujian analisa saringan agregat halus



Gambar 5.29 Pengujian berat isi agregat halus padat



Gambar 5.30 Penimbangan berat isi agregat halus padat



Gambar 5.31 Penimbangan benda uji pemeriksaan berat jenis



Gambar 5.32 Pemeriksaan berat jenis



Gambar 5.33 Pemeriksaan kadar air



Gambar 5.34 Pengujian pH air



Gambar 5.35 Proses penimbangan semen



Gambar 5.36 Pengisian oli pada cetakan tabung silinder



Gambar 5.37 Pembuatan bak adukan beton



Gambar 5.38 Proses pengadukan campuran beton kertas



Gambar 5.39 Proses pengadukan campuran beton kertas



Gambar 5.40 Pembacaan nilai *slump* beton kertas



Gambar 5.41 Benda uji yang masih basah



Gambar 5.42 Benda uji setelah dilepas dari cetakan



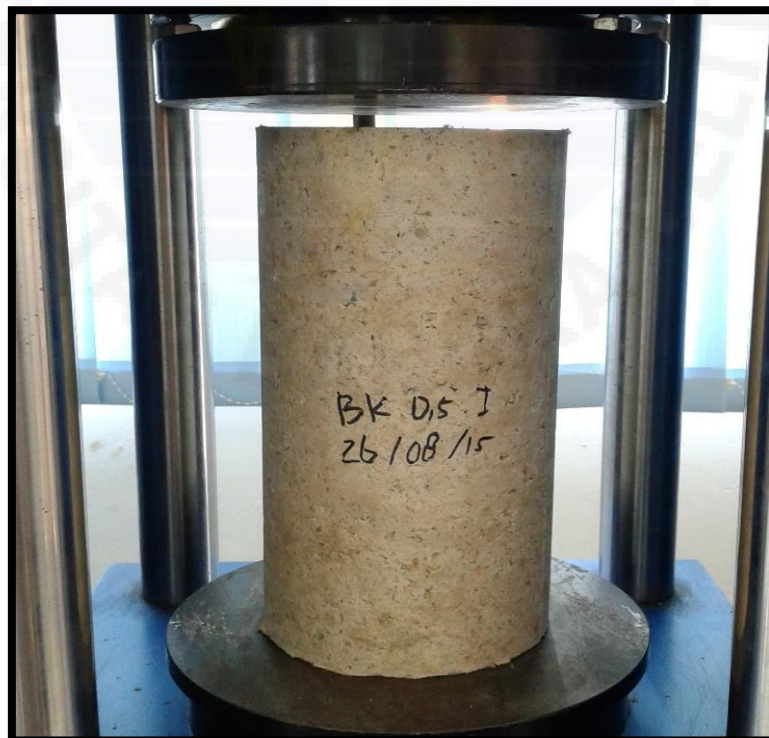
Gambar 5.43 Proses pengukuran dimensi benda uji



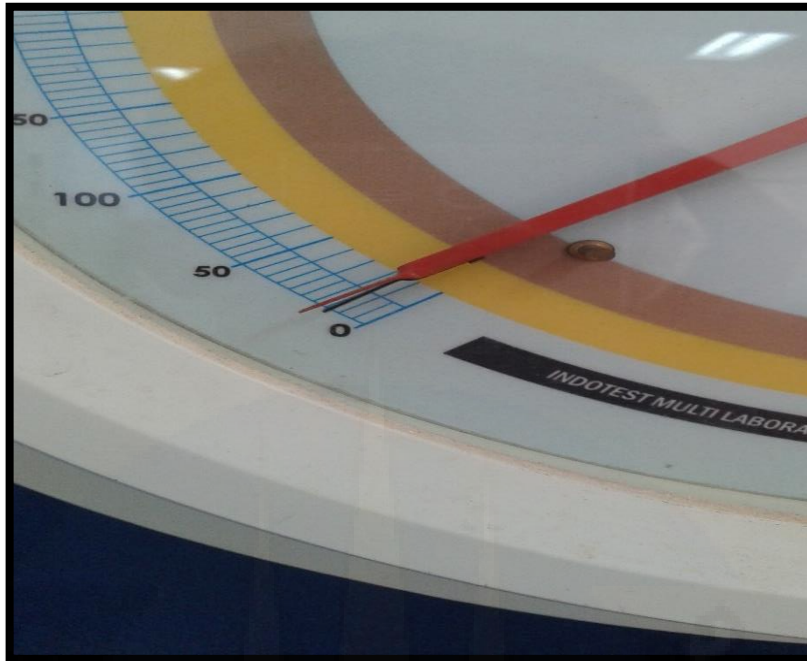
Gambar 5.44 Penimbangan berat benda uji



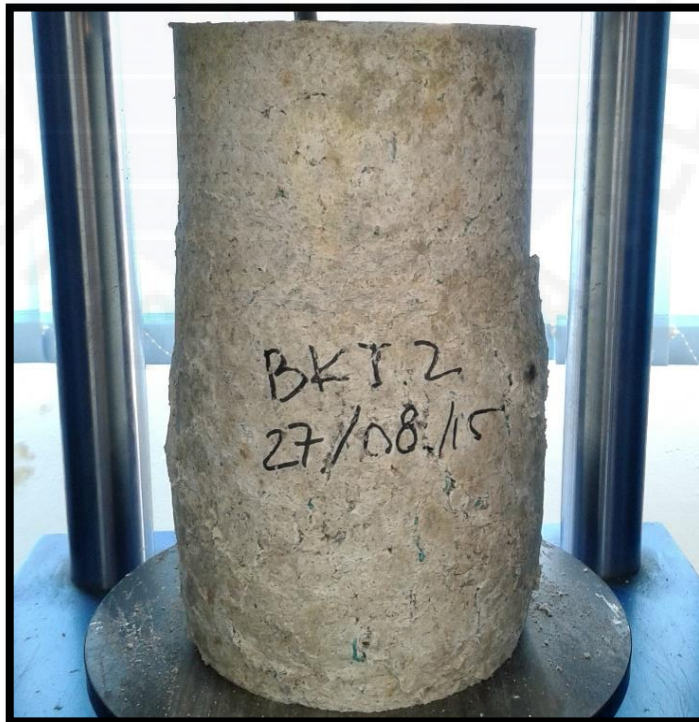
Gambar 5.45 Pengujian kuat tekan beton kertas



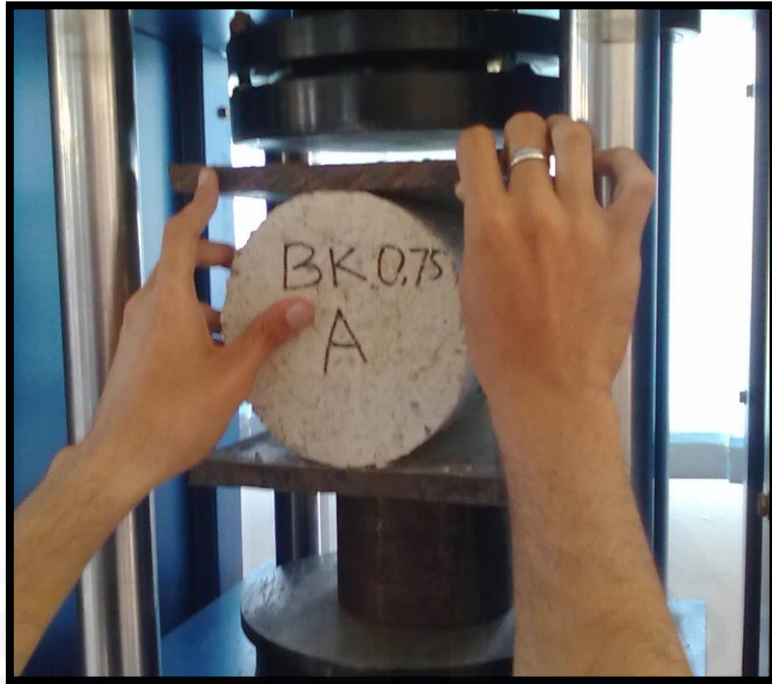
Gambar 5.46 Pengujian kuat tekan beton kertas



Gambar 5.47 Pembacaan gaya tekan maksimum



Gambar 5.48 Pola keretakan



Gambar 5.49 Pengujian kuat tarik belah beton kertas



Gambar 5.50 Pola keretakan pada pengujian kuat tarik belah beton kertas normal

SURAT PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR

Nama : Edo Pratama
Nim : 1041011021
Judul TA : Kajian Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah Beton Kertas (*Papercrete*) dengan Bahan Tambah Serat Nylon

Dosen Pembimbing I : Endang Setyawati Hisyam, S. T., M. Eng.
Dosen Pembimbing II : Indra Gunawan, S. T., M. T.

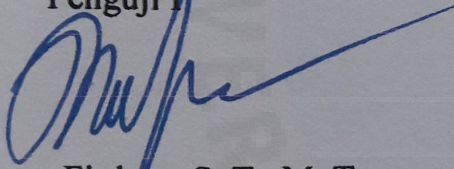
Mahasiswa yang namanya tersebut diatas memang benar telah menyelesaikan revisi tugas akhir

Balunijuk, 25 Februari 2016

Disetujui oleh,

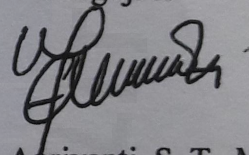
Majelis Penguji

Penguji I



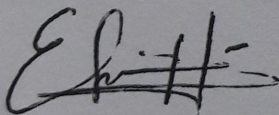
Ormuz Firdaus, S. T., M. T.

Penguji II



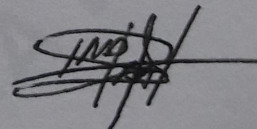
Yayuk Apriyanti, S. T., M. T.

Ketua Majelis Penguji,



Endang Setyawati Hisyam, S. T., M. Eng.

Sekretaris,



Indra Gunawan, S. T., M. T.